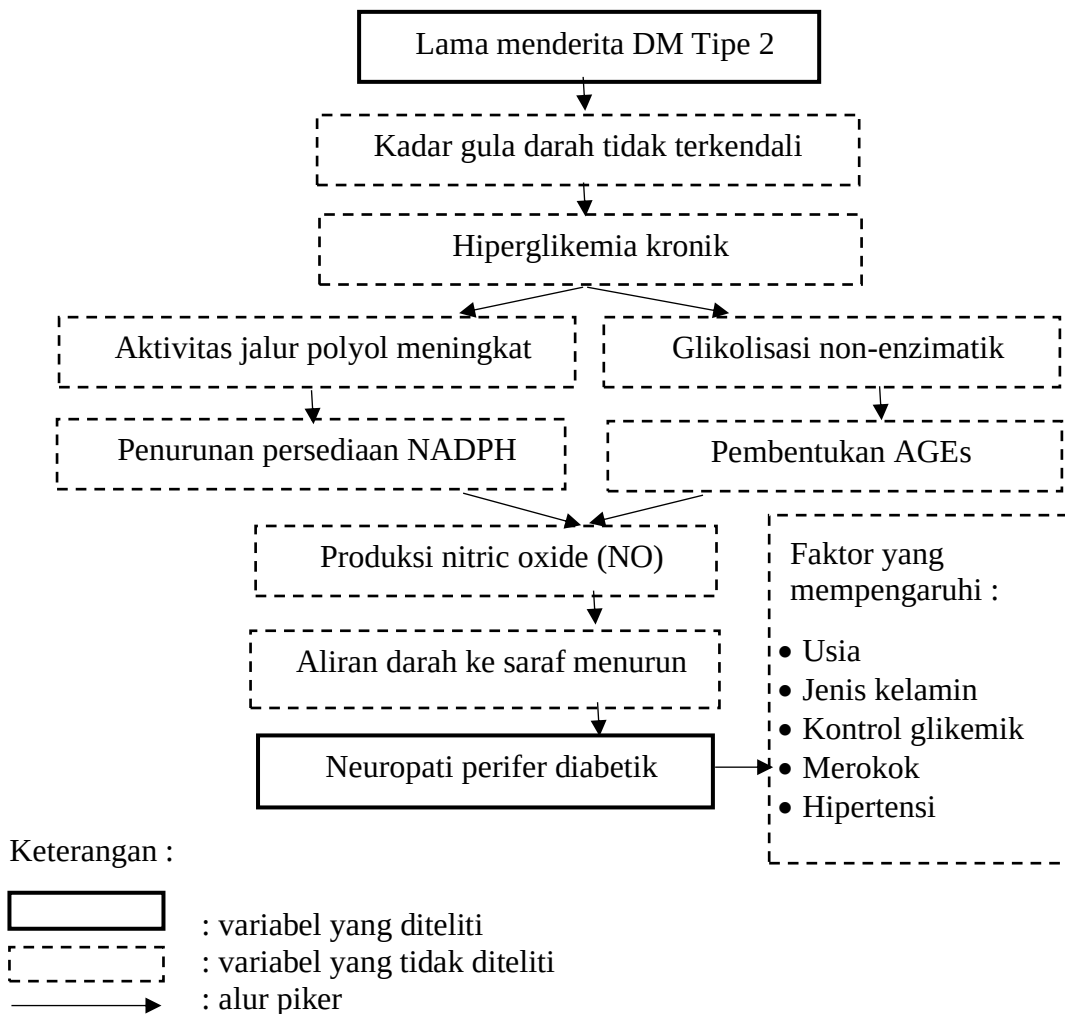


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka berpikir adalah hasil penggabungan berbagai teori yang telah dideskripsikan, yang kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk menghasilkan pemahaman tentang hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Hasil sintesis mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis hipotesis (Sugiyono, 2021).



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Dengan Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada berbagai hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberikan informasi tentang topik tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variable dependen. Variabel bebas umumnya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lamanya menderita diabetes melitus.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan faktor yang diamati, dan diukur untuk menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah neuropati perifer diabetik pada pasien DM tipe 2.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati melalui pengukuran yang teliti terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2017).

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Dengan Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Skala/Hasil Ukur
Variabel Independent : Lama Menderita DM	Lamanya pasien menderita diabetes melitus tipe 2 dihitung sejak diagnosis penyakit DM, di tegakkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari jawaban responden dalam wawancara.	Wawancara	Nominal Lebih dari 5 th Kurang dari 5 th
Variabel Dependent : Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien DM Tipe 2	Kerusakan fungsi saraf tepi yang terjadi pada pasien DM tipe 2 yang diukur melalui persepsi pasien dalam merasakan tanda dan gejala neuropati perifer diabetik yang meliputi: jalan tidak stabil, sensasi terbakar, kesemutan disertai nyeri pada kaki, sensasi tusukan pada kaki, dan mati rasa pada kaki.	<i>Diabetic Neuropathy Symptom</i> (DNS)	Nominal Neuropati Tidak Neuropati

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan jawaban sementara yang artinya jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2021). Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis H_a yang menyatakan adanya hubungan antara lama menderita diabetes melitus dengan neuropati perifer diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2.